

**ANALISIS PENERAPAN ISO 9001:2015 TENTANG SISTEM
MANAJEMEN MUTU DALAM PENGENDALIAN PRODUKSI
DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK**

(Studi Pada PT. Tirta Gemilang Rahayu)

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI Dalam Manajemen Bisnis
Syariah

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Muklis Ardiansah



NPM : 1851040074

MENEJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

2022M/1444H

**ANALISIS PENERAPAN ISO 9001:2015 TENTANG SISTEM
MANAJEMEN MUTU DALAM PENGENDALIAN PRODUKSI
DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK**

(Studi Pada PT. Tirta Gemilang Rahayu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI Dalam Manajemen Bisnis Syariah

Oleh :

Nama : Muklis Ardiansah

NPM : 1851040074

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing 1: Dr. Hanif, S.E., M.M.

Pembimbing 2: Adib Fachri, M.Esy.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

2022M/1444H

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis membahas tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sebuah perusahaan di Lampung Timur yaitu PT. Tirta Gemilang Rahayu yang memproduksi air minum dalam kemasan. Air minum merupakan kebutuhan penting manusia untuk menstabilkan kondisi tubuh, oleh karena itu produk air minum yang dikonsumsi harus steril dan higienis agar tidak menjadi perantara penyebaran penyakit serta penyebaran terutama virus covid 19. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan klausul 8, klausul 9 dan klausul 10 pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di PT. Tirta Gemilang Rahayu dan bagaimana sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam perspektif islam.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *Field Research*. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 3 orang dari kepala bagian produksi, kepala bidang *Quality Control*, dan karyawan dibidang produksi. Dalam analisis data yang digunakan, penulis menggunakan cara berfikir induktif yaitu melihat dan menyimpulkan dari berbagai wawancara yang dilakukan.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yaitu penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di PT. Tirta Gemilang Rahayu terutama pada pengendalian produksi dan peningkatan kualitas produk perusahaan menggunakan klausul operasional dengan menerapkan kegiatan produksi yang bersih, untuk klausul evaluasi perusahaan mengevaluasi hasil kegiatan produksi pada setiap shift kerja berlanjut ke klausul peningkatan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk. Dampak yang ditimbulkan adalah semakin mudahnya perusahaan dalam menentukan standar kualitas baik dari hasil produksi maupun perusahaan. Selain itu setiap bidang mempunyai kejelasan tugas dan tanggung jawab serta mempermudah mengarahkan setiap personil untuk mencapai produk yang berkualitas dan sesuai dengan pelanggan. Menurut perspektif bisnis Islam sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 telah sesuai dengan bisnis Islam hal ini dikarenakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memprioritaskan kualitas barang yang diproduksi baik kualitas bahan baku, bahan penunjang, label halal dan kebersihan pada tahap produksi. Sesuai dengan Q.S. Al Baqarah ayat 168, dimana pada surat Al Baqarah ayat 168 umat muslim diwajibkan mengkonsumsi segala hal yang halal dan berkualitas baik.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Pengendalian Produksi, Peningkatan Kualitas Produk

ABSTRACT

In this study the authors discuss the ISO 9001:2015 quality management system of a company in East Lampung, namely PT. Tirta Gemilang Rahayu which produces bottled drinking water. Drinking water is an important human need to stabilize the body's condition, therefore the drinking water product consumed must be sterile and hygienic so that it does not become an intermediary for the spread of disease and the spread, especially of the Covid 19 virus. Therefore, the formulation of the research problem is how to apply clause 8, clause 9 and clause 10 of the ISO 9001:2015 quality management system at PT. Tirta Gemilang Rahayu and how is the ISO 9001:2015 quality management system in an Islamic perspective.

The research method used is using a type of field research research or what is called *Field Research*. The number of samples taken was 3 people from the head of production, head of *Quality Control*, and employees in production. In analyzing the data used, the writer uses an inductive way of thinking, namely seeing and concluding from the various interviews conducted.

In the results of the research that has been carried out, several research results were found, namely the application of the ISO 9001: 2015 quality management system at PT. Tirta Gemilang Rahayu, especially in controlling production and improving the quality of the company's products uses operational clauses by implementing clean production activities, for the evaluation clause the company evaluates the results of production activities in each work shift continuing to the improvement clause to maintain or improve product quality. The impact is that it is easier for companies to determine quality standards for both production and company results. In addition, each field has clarity of duties and responsibilities and makes it easier to direct each personnel to achieve quality products and according to customers. According to the perspective of Islamic business, the ISO 9001: 2015 quality management system is in accordance with Islamic business, this is because the ISO 9001: 2015 quality management system prioritizes the quality of goods produced, both the quality of raw materials, supporting materials, halal labels and cleanliness at the production stage. In accordance with QS Al Baqarah verse 168, where in Surah Al Baqarah verse 168 Muslims are required to consume all things that are halal and of good quality.

Keywords: ISO 9001:2015 Quality Management System, Production Control, Product Quality Improvement



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.
(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muklis Ardiansah

NPM : 1851040074

Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Iso 9001:2015 Tentang Sistem Manajemen Mutu Dalam Pengendalian Produksi Dan Peningkatan Kualitas Produk Pada PT. Tirta Gemilang Rahayu” adalah hasil karya sendiri dan tidak mengandung plagiarism karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 22 Juli 2022

Penulis



Muklis Ardiansah
NPM. 1851040074



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung,
Tlp. (0721)703289

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Analisis Penerapan ISO 9001:2015 Tentang Sistem
Manajemen Mutu Dalam Pengendalian Produksi Dan
Peningkatan Kualitas Produk Pada PT. Tirta Gemilang
Rahayu

NPM : 1851040074

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Hanif, S.E., M.M.

NIP. 197408232000031001

Pembimbing II,

Adib Fachri, M.F.Sy.

NIP. 198910302019031013

Ketua Jurusan,

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

NIP. 197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung,
Tlp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan ISO 9001:2015 Tentang Sistem Manajemen Mutu Dalam Pengendalian Produksi Dan Peningkatan Kualitas Produk” disusun oleh, Muklis Ardiansah, NPM :1851040074, program studi Manajemen Bisnis Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Rabu, 09 November 2022.

Tim Penguji

Ketua : A. Zuliansyah, S.E., M.M.

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.

Penguji II : Dr. Hanif, S.E., M.M

Penguji III : Adib Fachri, M.F.Sy

Mengetahui
Dekan Fakultas



Bobo Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

Al- Qur'an Surat Al Baqarah ayat 168¹



¹ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada 04 Agustus 2022 pukul 13.30.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Bismillahirrohmannirohim*, saya mengucapkan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua dan keluarga yang sangat saya sayangi, bapak Tarto dan Ibu Wariyah yang telah memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati kepada saya dan telah mendidik dan mendoakan serta memberikan dorongan kepada saya untuk menggapai sebuah kesuksesan.
2. Adik saya yaitu Phino alviano yang saya sayangi dan selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besar yang mendukung saya untuk terus melanjutkan studi hingga selesai.
4. Serta semua teman-teman saya Manajemen Bisnis Syariah terutama kelas A yang telah memberikan dukungan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 11 November 1999, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Tarto dan Ibu Wariyah.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 1 Waringin Jaya, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2007 sampai 2012. Melanjutkan pendidikan di MTs Maarif 09 Bandar Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2012 sampai 2015. Kemudian melanjutkan SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2015 sampai 2018. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun ajaran 2018/2019.



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan safaatnya di yaumul qiyamah nanti. Ucapan terimakasih dari penulis kepada kedua orang tua, Bapak Tarto dan Ibu Wariyah yang tidak pernah berhenti mendoakan agar penulis selalu diberikan kemudahan dan kebahagiaan, memberikan semangat, dorongan serta telah banyak berkorban untuk penulis selama menuntut ilmu, terimakasih untuk semua yang telah diberikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Habibi, M.E.Sy selaku Kaprodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Adib Fachri, M.Esy. selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas kesediaannya dan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya di jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Terimakasih telah mendidik dan telah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses pembelajaran dan menuntut ilmu.
5. Semua teman-teman saya khususnya mahasiswa MBS-18 Kelas A yang selama ini telah memberikan motivasi untuk terus maju.
6. Almater UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan saya untuk senantiasa belajar istiqomah dan berfikir secara kritis agar bertindak lebih baik serta telah mengajarkan kepada saya arti sebuah kesabaran dalam mencapai sebuah keberhasilan.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan-kebaikan serta melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung
Penulis,

Muklis Ardiansah



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Kerangka Pemikiran	17
I. Metode Penelitian	18
J. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Tinjauan Tentang ISO 9001:2015	25
B. Manajemen Operasional.....	30

C. Kualitas Produk.....	39
BAB III DESKRIPSI OJEK PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	51
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	57
A. Analisis Data Penelitian	57
B. Temuan penelitian	58
1. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.....	58
2. Dampak sistem manajemen mutu pada pengendalian produksi	62
3. Dampak sistem manajemen mutu peningkatan kualitas produk.....	65
4. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam perpektif islam	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN.....	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Pengecekan oleh pihak *Quality Control* 49
Table 3.2 : *Water Treatment* oleh pihak produksi 50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Logo PT. Tirta Gemilang Rahayu	41
Gambar 3.2 : Struktur kepengurusan	44
Gambar 3.3 : Grafik hasil produksi	45
Gambar 3.4 : Grafik produk permintaan konsumen	46



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu yang sangat penting dari karya ilmiah, karena itu judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi proposal. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis akan memberikan penegasan judul terlebih dahulu. Selain itu, penegasan judul ini merupakan penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul proposal ini adalah **“Analisis Penerapan ISO 9001:2015 Terhadap Pengendalian Produksi serta Kualitas Produk pada PT. Tirta Gemilang Rahayu”**. Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi yang terkait dengan judul di atas.

1. **Analisis** merupakan kata yang sering digunakan dalam berbagai bidang ilmu, mulai dari matematika, ekonomi, bisnis, manajemen, sosial, dan bidang ilmu lainnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²

Jadi analisis merupakan suatu kegiatan, aktivitas atau tindakan menguraikan, menyederhanakan suatu unit untuk mendapatkan arti atau penjelasan dari suatu unit tersebut agar lebih mudah dipahami oleh orang lain

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://www.kbbi.web.id/>, diakses pada rabu 23 Maret 2022 pukul 19.40.

2. **ISO 9001:2015** adalah satandar internasional untuk organisasi (*International Organization for Standardization*) dan disingkat ISO. ISO adalah badan penetap standar internasional yang terdiri dari wakil-wakil dari badan standardisasi nasional setiap negara.³ ISO berlaku untuk fasilitas yang mendesain, mengembangkan, memproduksi, memasang dan memberikan layanan produk atau jasa kepada pelanggan yang menetapkan bagaimana produk atau jasa harus tampil.⁴ Menurut para ahli ISO 9001:2015 adalah sistem terpadu untuk mengoptimalkan efektivitas mutu perusahaan dengan menciptakan kerangka kerja untuk suatu peningkatan atau perbaikan secara berkesinambungan (Nasution, 2015).⁵ Menurut ISO 9001:2015, ISO 9001 menetapkan persyaratan terutama untuk memberikan kepercayaan pada produk dan layanan yang diberikan oleh suatu organisasi dan dengan demikian dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.⁶
3. **Produksi** adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input dapat berupa terdiri dari barang mentah atau jasa yang digunakan dalam proses produksi, dan output adalah barang atau jasa yang di hasilkan dari suatu proses produksi. Tujuan dari pengendalian produksi adalah merencanakan dan mengendalikan aliran material ke dalam, di dalam, dan keluar pabrik sehingga posisi

³ Ananda Sekar Arum, Jaenudin, Tutus Rully Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Pt. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Unit Operasi Citereup

⁴ *Ibid.*, Ananda Sekar

⁵ Ganjar Sidik Gandara Dan Sawarni Hasibuan, Analisis Penerapan Sni ISO 9001:2015 Melalui Jumlah Ketidaksesuaian Produk, Proses Dan Pelayanan Pada Pt. X, *Jurnal Standardisasi Volume 22 Nomor 3, November 2020, h. 171 - 188*

⁶ *Ibid.*, Ananda Sekar

keuntungan optimal yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai.⁷

4. **Kualitas** produk adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Sebuah perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang diciptakannya, karena kualitas produk merupakan suatu faktor penting yang mempengaruhi keputusan para konsumen dalam melakukan pembelian sebuah produk atau jasa.⁸

B. Latar Belakang

Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Indonesia saat ini dengan jumlah lebih dari 500 perusahaan. Industri AMDK sebagian besar dengan skala Industri Kecil dan Menengah (IKM). Berdasarkan volume, total konsumsi AMDK memberikan kontribusi sekitar 85% terhadap total konsumsi minuman ringan di Indonesia. Dengan tren gaya hidup masyarakat saat ini yang menyukai praktis, AMDK menjadi produk yang semakin luas dikonsumsi masyarakat.⁹

Kementerian perindustrian (Kemenperin) menyatakan bahwa produk air minum dalam kemasan (AMDK) yang beredar di pasar domestik dan diproduksi oleh industri di tanah air telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 78 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Air Mineral, Air Demineral, Air Mineral Alami, dan Air Minum Embun Secara Wajib. “Produk AMDK

⁷ Chrismikha Hardyanto, Sistem Informasi Pengendalian Produksi Training Panel System Pada Pt .Xyz, *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA)* Vol. 8, No. 2, Oktober 2019, ISSN : 2089-9033, Eissn : 2715-7849

⁸ Diah Ernawati, Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung, *17 Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 Nomor 1, 2019*

⁹ Titin Mahardini, Musa Hubeis Dan Hartrisari Hardjomidjojo, Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pangan Industri Kecil Menengah Air Minum Dalam Kemasan (Studi Pada Lspro X), *Warta IHP/Journal Of Agro-Based Industry Vol.37 (No.2) 12 2020: 117-123*

yang berada di pasar dalam negeri sudah memenuhi SNI 3553:2015, SNI 6241:2015, SNI 6242:2015 dan SNI 7812:2013,” kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Abdul Rochim di Jakarta, Jumat (10/7/2020). Dirjen Industri Agro menjelaskan, penyusunan standar mutu AMDK tersebut disusun oleh komite teknis yang terdiri dari berbagai stakeholder, antara lain pemerintah, akademisi atau ahli di bidang keamanan pangan, masyarakat, dan produsen.¹⁰

Menurut Abdul Rochim Dirjen Kemenprin, industri AMDK memiliki pangsa pasar yang cukup besar dari kelompok industri minuman ringan, dengan *market share* mencapai 85 persen. “Jumlah industri AMDK lebih dari 500 perusahaan, di mana 90 persennya merupakan industri kecil dan menengah (IKM),” ungkapnya. Kemenperin mencatat, pertumbuhan industri minuman pada Januari-September 2018 menembus angka 10,19 persen. “Kami optimistis, pertumbuhan sepanjang tahun ini juga bisa *double digit*.”¹¹

Potensi bisnis AMDK di Tanah Air dinilai cukup prospektif seiring penambahan modal yang terus mengalir dari beberapa produsen. Misalnya, investasi Orang Tua Group dengan merek Crystalline. Selain itu, PT Sariguna Primatirta Tbk. dengan merek CLEO yang melanjutkan ekspansi membangun tiga pabrik baru serta salah satu badan usaha milik negara (BUMN), PT Indra Karya (Persero) yang juga ikut dalam pengembangan industri AMDK. “Produk AMDK dari industri dalam negeri sudah mampu kompetitif di pasar internasional,” ungkap Rochim. Pada periode Januari-November 2018, ekspor produk air mineral mencapai 101.950 ton dengan nilai valuasi USD16,78 juta. Rochim pun menjelaskan, AMDK merupakan produk yang standar mutu

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ Peluang Industri AMDK Mengalir Deras di Tahun Politik Rabu, 27 Februari 2019 <https://kemenperin.go.id/artikel/20354/Peluang-Industri-AMDK-Mengalir-Deras-di-Tahun-Politik>, diakses pada tanggal 19 maret 2022 pukul 20:45 WIB.

dan keamanan pangannya telah diberlakukan secara wajib melalui Peraturan Menteri Perindustrian No. 78 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Air Mineral, Air Demineral, Air Mineral Alami, dan Air Minum Embun Secara Wajib.¹²

Sebelumnya, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menegaskan, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya pada peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. “Oleh karena itu, industri makanan dan minuman perlu melakukan terobosan inovasi produk. Upaya ini guna memenuhi selera konsumen di dalam maupun luar negeri. Apalagi adanya implementasi industri 4.0, dengan pemanfaatan teknologi terkini dinilai dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif,” tuturnya.¹³

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) menilai selama pandemi covid-19 Volume konsumsi air minum dalam kemasan (AMDK) di luar rumah pada 2020 turun hingga 24,1 persen. Sedangkan volume konsumsi AMDK di rumah turun sebesar 2 persen. “Hal ini merupakan dampak penurunan ekonomi yang signifikan, yang disebabkan oleh PHK, pengurangan gaji, pembatasan aktivitas, dan lain-lain,” kata Koordinator Kebijakan Publik APINDO Lucia Karina, dalam Webinar Pola Konsumsi Air Bersih Masyarakat Era Pandemi Covid-19, Kamis (11/2/2021). Kendati, selama pandemi COVID-19 ini kesadaran masyarakat semakin meningkat untuk melakukan praktik hidup bersih dan sehat, termasuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan aman

¹² Peluang Industri AMDK Mengalir Deras di Tahun Politik Rabu, 27 Februari 2019 <https://kemenperin.go.id/artikel/20354/Peluang-Industri-AMDK-Mengalir-Deras-di-Tahun-Politik>, diakses pada tanggal 19 maret 2022 pukul 20:45 WIB.

¹³ *Ibid.*,

serta rajin mencuci tangan dan mandi. Namun, pelayanan air minum perpipaan atau PDAM, yang merupakan sarana yang memenuhi kebutuhan masyarakat terbesar melalui Sistem Penyediaan Air Minum juga mengalami penurunan akibat kondisi ekonomi para pelanggan yang menurun, sehingga terjadi penyesuaian konsumsi.¹⁴

Adapun peranan Apindo turut andil dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat, pertama, memastikan keamanan sumber air itu harus terjaga; kedua, menerapkan protokol kesehatan dalam proses penyediaan air bersih dari hulu ke hilir. Peranan ketiga, memastikan keamanan dan mutu produk SPAM dan AMDK dari sumber hingga ke produk akhir terjaga. Keempat, memastikan pengoperasional tidak mengganggu hak masyarakat terhadap air (akses terhadap air), dan menerapkan praktik-praktik keberlangsungan, termasuk upaya konservasi air.¹⁵

Produk AMDK yang beredar di pasar harus sesuai dengan syarat mutu Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah diberlakukan wajib dan mendapatkan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Hal ini selain untuk menjamin mutu produk dan melindungi konsumen, juga untuk meningkatkan daya saing industry nasional. Terkait syarat mutu pada produk AMDK, telah diterbitkan SNI wajib yaitu SNI 3553:2015 Air Mineral, SNI 6241:2015 Air Demineral, SNI 6242:2015 Air Mineral Alami, dan SNI 7812:2013 Air Minum Embun. Masing-masing SNI tersebut telah menetapkan parameter uji sebagai syarat mutunya (Kemenperin, 2020).¹⁶

Kondisi perekonomian yang ada menuntut produsen untuk selalu peka dalam menganalisa kebutuhan pasar dan terus berinovasi agar produknya tetap diminati oleh konsumen.

¹⁴ Konsumsi Air Minum Dalam Kemasan Anjlok 24 Persen Akibat PSBB dan PHK, 11 Februari 2021 <https://id.berita.yahoo.com/konsumsi-air-minum-dalam-kemasan-071003508.html>, diakses pada tanggal 19 maret 2022 pukul 19:30 WIB.

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*, Ganjar Sidik Gandara Dan Sawarni Hasibuan

Agar tetap mampu bersaing, maka setiap perusahaan harus mampu menjaga kualitas barang yang diproduksinya bahkan memperbaikinya. Beberapa prinsip ekonomi Islam yang harus senantiasa dipegang oleh pelaku perekonomian adalah melakukan perekonomian untuk menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia. Kesejahteraan ini dipahami dari bahasa al-Qur'an, yaitu *hayātan tayyibah* (kehidupan yang baik) yang berarti tidak hanya meliputi kepuasan fisik atau jasmani saja, tetapi juga kesejahteraan rohani.¹⁷

Perusahaan tidak boleh melakukan perbuatan curang ataupun membohongi konsumennya dan harus tetap menjaga kualitas barang yang aman bagi kesehatan dan mengutamakan kehalalan dalam memproduksi sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Di dalam Al Qur'an telah dijelaskan bahwa kita umat Islam harus mengkonsumsi yang halal dan baik, baik yang dimaksud di sini adalah bersih, bergizi dan menyehatkan. Seperti yang telah di jelaskan dalam Surat Al Baqarah ayat 168, yaitu;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”*¹⁸

Dalam perspektif islam juga terdapat beberapa pembahasan mengenai kebersihan seperti:

Menurut Yusuf al-Qardhawi kebersihan adalah salah satu unsur penting dalam perilaku beradab. Islam menganggap kebersihan sebagai suatu sistem peradaban dan ibadah. Karena

¹⁷ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 6.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hlm. 55.

itu, kebersihan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari seorang muslim.¹⁹

Hidup bersih dan sehat merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Sebagaimana kesehatan merupakan nikmat Allah yang senantiasa harus kita syukuri, sebab dengan kesehatan kita dapat menikmati kebahagiaan hidup yaitu melakukan rutinitas dan beribadah dengan baik.²⁰ Karena itu kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti keimanan, sebagaimana sabda Rasulullah saw:

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“Kebersihan sebagian dari iman” (HR. Muslim).

PT.Tirta Gemilang Rahayu merupakan perusahaan yang bergerak diindustri Air Minum Dalam Kemasan yang berkedudukan di Desa Srimenanti, Kec.Bandar Sribhawono, Kab.Lampung Timur, Saat ini perusahaan memiliki unit usaha Air Minum Dalam Kemasan dengan jenis air mineral yang bermerk GLOZ, yang dipasarkan di wilayah Lampung dan pengembangan ke wilayah sekitarnya.²¹

Dalam mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan perusahaan maka perusahaan menyiapkan sumber daya yang memadai. Kebijakan perusahaan dalam hal perekrutan tenaga kerja memprioritaskan tenaga lokal yang ada di sekitar lokasi perusahaan, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk tenaga ahli diambil dari luar. Peralatan produksi yang digunakan PT. Tirta Gemilang Rahayu merupakan alat-alat yang dioperasikan secara otomatis sehingga dapat bekerja dengan lebih efisien serta terjaga kebersihan serta kualitas air karena minim kontak langsung dengan manusia (operator mesin). Upaya meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar serta mengembangkan produksi

¹⁹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqh Peradaban: Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*. Penerjemah Faizah Firdaus. (Surabaya: Dunia Ilmu, 1997), h. 361

²⁰ *Ibid.*,

²¹ Arsip, *Sistem Manajemn Mutu*, PT. Tirta Gemilang Rahayu

galon, cup dan botol serta dalam memenuhi sasaran sistem manajemen mutu PT. Tirta Gemilang Rahayu telah memiliki standar internasional ISO 9001:2015.²²

Standar ISO 9001:2015 merupakan standar yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen mutu. Standar ini membantu bisnis dan organisasi untuk menjadi lebih efisien dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam pemenuhan target serta kepuasan pelanggan perusahaan mendapati kendala yang sangat signifikan yaitu pada bagian produksi yang seringkali mengalami serta bahan penunjang yang sering telat mengakibatkan penggunaan bahan penunjang hasil dari reject.²³

Sistem manajemen operasional yang telah dibuat serapih mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen namun kebutuhan konsumen terhadap air minum dalam kemasan gloz terutama pada produksi cup 220 seringkali melebihi kapasitas produksi harian gloz. Hal ini dapat dilihat dari laporan hasil produksi bulanan gloz yang mencapai 22400 dus/bulan sedangkan untuk kebutuhan konsumen sendiri mencapai 50000 dus/bulan. Kesenjangan hasil produksi dengan kebutuhan konsumen dapat diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya kendala pada mesin produksi, kebutuhan bahan penunjang seperti karton, straw (pipet), serta lid cup yang seringkali datang terlambat. Karena kebutuhan bahan penunjang sering terlambat tidak jarang menggunakan karton reject atau karton yang kurang memenuhi standar seperti karton tulisan luntur dan tidak memiliki bentuk proposional. Hal ini dilakukan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin hari semakin banyak. Permasalahan ini berimbas pada kualitas produk yang menurun karena perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Serta kendala pada mesin produksi yang seringkali mengalami kerusakan yang membuat kualitas produk menurun seperti

²² *Ibid.*,

²³ Observasi singkat oleh peneliti

produk mudah pecah dan bocor dikarenakan mesin yang beroperasi kurang maksimal.²⁴

Disamping harus memenuhi kebutuhan kosumen yang semakin hari semakin meningkat disisi lain perusahaan juga harus meyakinkan para kosumen bahwa kualitas serta kebersihan produk tetap terjaga dan tidak menjadi perantara penyebaran virus covid 19. Hal ini perlu dilakukan agar kosumen memilih produk yang terjaga kualitasnya demi menjaga kesehatan. Karena disekitar PT. Tirta Gemilang Rahayu terdapat industri air minum isi ulang rumahan yang kualitasnya abal-abal dan tidak menerapkan sistem ISO 9001:2015 dan dapat menjadi perantara penyebaran virus covid 19.

Menurut bapak Eko andreas Arianto sistem manajemen produksi pada PT. Tirta Gemilang Rahayu seringkali mengalami berbagai kendala baik dibagian bahan penunjang yang sering telat dalam pengiriman oleh pihak supplier sehingga perusahaan menggunakan bahan penunjang yang kondisinya kurang sempurna. Selain dari bahan penunjang yang sering telat kendala juga terjadi pada bagian mesin juga mengakibatkan kualitas produk menurun karena kurang maksimalnya mesin dalam beroperasi yang berakibat pada hasil produksi menjadi tidak sempurna seperti cup mudah pecah ketika disetorkanke pihak gudang.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang di maksud dengan judul penelitian ini adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk melihat atau menganalisis bagaimana sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam pengendalian serta meningkatkan kualitas produk pada PT. Tirta Gemilang Rahayu.

²⁴ Wawancara narasumber pihak PT. Tirta Gemilang Rahayu

²⁵ Wawancara narasumber Bapak Andreas Eko Arianto (kepala bagian produksi)

C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Dari beberapa uraian yang dipaparkan pada latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah yang terjadi yaitu kebutuhan AMDK masyarakat akan selalu meningkat namun dengan adanya peningkatan tersebut perusahaan dituntut untuk selalu menjaga dan menyakinkan para konsumen bahwa produk yang dihasilkan tidak menjadi perantara penyebaran virus covid 19 serta terjaga kualitas serta kebersihannya sesuai dengan konsep kebersihan dalam agama isalm, dapatkah PT. Tirta Gemilang Rahayu mecukupi kebutuhan serta menjaga kualitas dan kebersihan tersebut dengan tetap menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

2. Sub-Fokus penelitian

Agar pokok bahasan penelitian lebih terarah, fokus dan mendalam maka penulis memandang adanya batasan penelitian dalam variabelnya. Pembatasan masalah dilakukan agar dalam pokok bahasan penelitian tidak terjadi penyimpangan dan pelebaran pokok bahasan masalah. Pembahasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel yang digunakan adalah peran manajemen operasional dalam mempengaruhi pengendalian produksi dan kualitas produk.
- b. Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan terhadap sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 pada PT. Tirta Gemilang Rahayu yang terletak diwilayah Kecamatan Bandar Sribhawono, Lampung Timur selama masa pandemic.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis tulis maka dapat dirumuskan permasalahan peneliti ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan klausul 8, klausul 9 dan klausul 10 pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di PT. Tirta Gemilang Rahayu?
2. Bagaimana sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 diterapkan pada produksi air minum dalam kemasan (AMDK) PT. Tirta Gemilang Rahayu.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam perspektif islam.

F. Manfaat Penelitian

Selanjutnya apabila penelitian ini di selesaikan dengan baik, di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan peneliti pada khususnya terhadap peran sitem manajemen mutu ISO 9001:2015 terkhususnya pengendalian produksi dan kualitas produk PT. Tirta Gemilang Rahayu, Lampung Timur.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi akademisi maupun sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lanjutan.
 - c. Memperkaya khasanah perpustakaan.
2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memenuhi program studi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini penulis juga mengambil dan mencari beberapa referensi dari penelitian terdahulu, sebagai gambaran untuk penulisan mengenai penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan pada latar belakang masalah peneliti memfokuskan kepada manajemen operasi guna meningkatkan penerapan standar ISO 9001:2015 di PT.Tirta Gemilang Rahayu.

1. **Nama:** A.F. Gadis Burhanuddin, S.H.

Judul: Fungsi Standar Sistem Jaminan Mutu Iso 9001:2015 Terhadap Kualitas Pelayanan Pelanggan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak (Dalam Perspektif Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen).

Hasil penelitian: Pada dasarnya Standar System Jaminan Mutu ISO 9001:2015 tentang Kualitas Pelayanan Pelanggan itu berkaitan erat dengan konsumen dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen, dimana PDAM Tirta Khatulistiwa dapat memilikinya apabila telah mampu memberikan pelayanan yang optimal dan baik untuk seluruh masyarakat pengguna jasa air bersih PDAM ini, dan tentu saja sebagai nyata pemenuhan hak-hak konsumen sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti standar manajemen mutu ISO 9001:2015 sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada variable Y serta lokasi penelitian, A.F. Gadis Burhanuddin, S.H meneliti kualitas pelayanan pelanggan yang berlokasi di kota Pontianak sedangkan peneliti menggunakan variable kualitas produksi dan pengendalian produk yang berlokasi di desa Srimenanti Lampung Timur.

2. **Nama:** Titin Mahardini, Musa Hubeis dan Hartrisari Hardjomidjojo.

Judul: Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pangan Industri Kecil Menengah Air Minum dalam Kemasan (Studi pada LSPro X)

Hasil penelitian: Hambatan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu Pangan pada IKM AMDK secara berurutan, yaitu (1) Ketersediaan sumber daya; (2) kurangnya pengetahuan; (3) Kurangnya komitmen manajemen; (4) Lemahnya pengendalian internal/QC; (5) Kurangnya pelatihan. Perbaikan yang perlu dilakukan dari sisi Industri Kecil dan Menengah Air Minum Dalam Kemasan, yaitu (1) Sistem Manajemen Mutu Awareness Training; (2) Komitmen *Top Management*; (3) Penyediaan Sumber daya. Dari sisi pembina Industri Kecil dan Menengah, saran perbaikan yang diberikan yaitu memberikan Fasilitasi/ Pendampingan dan Program *Awareness* terkait implementasi Sistem Manajemen Mutu pangan termasuk implementasi GMP (good manufacturing practices).

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti industri air minum dalam kemasan (AMDK) sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada penambahan variable kualitas produk serta pengendalian produksi.

3. **Nama:** Arjuna Josua Bungaran Sihombing, Bambang Purwanggono, Naniek Handayani Utami dan Diana Puspitasari.

Judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi ISO 9001:2015 Pada Industri Manufaktur.

Hasil penelitian: Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ISO 9001:2015 diadaptasi dari beberapa literatur terdahulu mengenai beberapa hasil penerapan ISO 9001 versi sebelumnya di beberapa organisasi atau perusahaan diantaranya adalah Motivasi

Perusahaan, Komitmen Manajemen, Peranan Personal, Komunikasi Efektif, Interpretasi Persyaratan, Strategi Perusahaan, Perbaikan Berkelanjutan, dan Lingkungan Eksternal Perusahaan.

Penelitian ini membahas tentang penerapan ISO 9001:2015 sama dengan pokok bahasan peneliti sedangkan untuk perbedaannya terdapat penambahan variable yaitu kualitas produk dan pengendalian produksi.

4. **Nama:** Ananda Sekar Arum, Jaenudin, Tutus Rully.
Judul: Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsatbk, Unit Operasi Citereup.
Hasil penelitian: Penerapan system manajemen mutu ISO 9001:2015 pada perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Unit Operasi Citeureup dengan melalui analisis maka mendapatkan hasil bahwa mutu perusahaan dalam kondisi “baik” jika dilihat dari permasalahan/ ketidaksesuaian yang terjadi masuk kedalam golongan “minor” tandanya tidak mempengaruhi laporan atau sertifikasi pengujian hanya perlu adanya rekomendasi serta tindakan perbaikan. Dan mendapatkan hasil persentase kesesuaian tiap klausul yaitu klausul 4 dan 5 (100%) klausul 6 (93,7%) klausul 7 (93,1%) klausul 8 (68%), klausul 9 (99%), klausul 10 (68,5%). Dan jika dilihat dari persentase kesesuaian yang terjadi maka didapatkan 3 klausul yang paling banyak ditemukan ketidak sesuaian, maka diperlukan rekomendasi perbaikan seperti klausul 10.2 Perbaiki kesadaran dan diawasi oleh superior, klausul 7.1.5 harus terverifikasi dan menyatakan status pada tool kalibra disertifikat, klausul 8.1 Tinjau prosedur secara berkala dan update jika ada yang berubah.

Penelitian ini membahas tentang penerapan ISO 9001:2015 sama dengan pokok bahasan peneliti sedangkan untuk perbedaannya terdapat variable yang membahas fokus pada klausul 8, klausul 9 dan klausul 10.

5. **Nama:** Ganjar Sidik Gandara dan Sawarni Hasibuan
Judul: Analisis Penerapan Sni Iso 9001:2015 Melalui Jumlah Ketidaksesuaian Produk, Proses Dan Pelayanan Pada Pt. X.
Hasil penelitian: Penerapan SNI ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap angka ketidaksesuaian yang terjadi dimana banyaknya ketidaksesuaian dikarenakan persyaratan-persyaratan dalam klausul SNI ISO 9001:2015 yang tidak dijalankan/tidak konsisten dipenuhi.
Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti standar manajemen mutu ISO 9001:2015 sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada variable Y serta lokasi penelitian.
6. **Nama:** Sukanta dan Anwar Musadad.
Judul: Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Industri Kecil Menengah Bidang Engineering.
Hasil penelitian: hasil penelitiannya bahwa dokumen standar Sistem Manajemen kualitas ISO 9001 pada IKM Bidang Engineering terdapat 8 perusahaan IKM yang sudah memiliki sertifikat ISO 9001 dan 12 perusahaan IKM yang tidak memiliki sertifikat ISO 9001. Hasil analisis bahwa yang memiliki sertifikat ISO 9001 dan belum memiliki sertifikat ISO 9001 tersebut bahwa pada umumnya kebutuhan dasar seperti dokumen manajemen, simbol-simbol, persyaratan pemenuhan dan lain-lain sudah melakukan penerapannya secara rata-rata mencapai 59%, ini menunjukkan bahwa IKM bidang engineering sudah peduli pentingnya penerapan ISO 9001:2015. Dan sisanya belum melakukan penerapannya secara rata-rata sebesar 41%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya sertifikasi ISO 9001 pada IKM bidang Engineering masih sangat kurang. Upaya yang dilakukannya adalah setiap perusahaan diperlukan *person in charge* di bidang system manajemen kualitas

perusahaan dan memiliki program kegiatan secara rutin dan pemantauan secara periodik.

Perbedaan dengan peneliti ini terdapat pada variabelnya penelitian ini membahas pada bidang engineering sedangkan peneliti membahas bidang kualitas produk dan produksi, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang sistem manajemen ISO 9001:2015.

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disebutkan diatas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran



Pada gambar diatas menjelaskan bahwa PT. Tirta Gemilang Rahayu merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur dikabupaten Lampung Timur yang saat ini masih mengembangkan kualitas produksi maupun proses produksi. Sejauh ini dilihat dari kondisi sekarang perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas barang produksi dikarenakan belum sepenuhnya virus covid 19 dari masyarakat. Oleh karena itu penerapan sistem manajemen mutu dianggap sangat penting untuk menjadi acuan standar yang baik untuk konsumen.

I. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Komponen-komponen yang akan di tempuh peneliti dalam menggali dan menganalisa data untuk jawaban permasalahan, yaitu :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Bila dilihat dari permasalahannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*), sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapanagn dan dalam kehidupan yang sebenarnya²⁶. Pada penelitian ini, peneliti harus turun sendiri ke lapangan secara aktif dan menggunakan teknik observasi sistematis atau observasi berkerangka ialah observasi yang telah di tentukan terlebihdahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan di observasikan. Peneliti akan berusaha mengungkap secara faktual dan aktual secara sistematis mengenai peran analisis penerapan ISO 9001:2015 terhadap pengendalian produksi dan kualitas produk pada PT. Tirta Gemilang Rahayu.

b. Sifat penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana pada penelitian ini prosedur pemecahan masalah yang di telusuri di gunakan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat ini berdasarkan pada fakta-fakta yang terkuak²⁷. Segingga pada penelitian ini peneliti berusaha memahami, menafsirkan suatu peristiwa interaksi terkait tingkah

²⁶ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamin Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif, (Semarang, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)., hlm: 5

²⁷ *Ibid.*, hlm:12

laku manusia dalam keadaan tertentu menurut peneliti sendiri.

Metode deskriptif dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²⁸

Pada penelitian ini, peneliti hendak menjabarkan dan menggambarkan apa adanya mengenai analisis penerapan ISO 9001:2015 terhadap pengendalian produksi dan kualitas produk pada PT. Tirta Gemilang Rahayu.

2. Sumber data

Pengumpulan data berdasarkan literatur yang berkenaan dengan masalah yang diteliti di kelompok berdasarkan:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informant. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif pada umumnya dapat digali dengan lebih mendalam melalui teknik observasi dan wawancara. Pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara merupakan cara yang utama sekaligus sebagai penciri utama bagi penelitian kualitatif ini.²⁹

b. Data skunder

Sumber data sekunder yang berupa dokumentasi, dengan berbagai alternatif wujudnya, merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang

²⁸ *Ibid.*, hlm:12

²⁹ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta, 2014), hlm: 113

sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.³⁰

Kedua sumber data tersebut di pergunakan untuk saling melengkapi, yaitu data yang ada pada lapangan dan data yang ada pada kepustakaan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder tersebut maka data tergabung, serta data tersebut dapat memberikan validasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Partisipan dan lokal penelitian

Partisipan yang di maksud adalah sebuah informan yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang terpilih menjadi informan adalah Pihak PT. Tirta Gemilang Rahayu diwakilkan oleh Bapak Andreas Eko Arianto selaku kepala bagian produksi, Ibu Ratna Novita Sari selaku kepala bagian *quality control* dan Bapak Anggit sebagai karyawan yang bekerja dibagian produksi.

4. Metode pengumpulan data

Terdapat beberapa metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data guna mendukung kelancaran penelitian ini, metode tersebut diantaranya:

a. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas

³⁰ *Ibid.*, hlm: 113

pertanyaan yang disampaikan.³¹ Metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang sistem manajemen mutu PT. Tirta Gemilang Rahayu lampung timur, dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi sebanyak banyaknya dari sumber informasi untuk menunjang kesempurnaan penelitian ini.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ini. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti.³²

Observasi partisipan memiliki kelebihan terutama keterpercayaan data dan kelengkapanya karena di kumpulkan dari lingkungan yang alami. Observasi partisipan memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan observer, sehingga memungkinkan bertanya secara lebih rinci dan detail terhadap hal hal yang akan di teliti. Melalui metode observasi ini peneliti dapat menggambarkan secara akurat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan hasil produksi, foto kegiatan produksi, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila

³¹ *Ibid.*, hlm: 125

³² *Ibid.*, hlm: 133

ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.³³ Data dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan sejarah organisasi, struktur organisasi dan prosedur produksi serta data-data lain yang dapat menunjang penelitian ini.

5. Pengelolaan data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar dibutuhkan dalam menunjang penelitian. Metode yang dipergunakan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang akan dianalisis.³⁴ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali terakait dengan kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu melakukan penyusunan kembali data yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah.³⁵ Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan dengan kesesuiannya, sehingga data akan tersusun secara struktur dan sistematis.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Penemuan hasil yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta

³³ *Ibid.*, Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamin Khoiron, hlm: 77

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007)., hlm: 202.

³⁵ *Ibid.*, hlm: 202

yang ditemukan.³⁶ Berdasarkan data yang terkumpul dan telah tersusun, maka tahapan selanjutnya adalah peneliti akan melakukan analisis data untuk kemudian menghubungkan dengan teori sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan permasalahan dan memperkuat agumentasi dalam pembahasan.

6. Analisis data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.³⁷ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh dapat berupa data tertulis, maupun lisan yang berasal dari para narasumber atau informan, selanjutnya data ini kemudian akan diuraikan agar memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis.

Data yang terkumpul dalam penelitian merupakan data kualitatif dan bukan merupakan data angka-angka melainkan data tertulis dari hasil observasi dan dokumentasi serta data lisan yang bersumber dari hasil wawancara.

Melelui metode ini data yang tersusun akan diinterpretasikan guna menjawab rumusan masalah. Pada tahap akhir penarikan kesimpulan, peneliti akan menggunakan metode pendekatan secara *deduktif* dan *induktif*. Metode *deduktif* merupakan penarikan kesimpulan yang dimulai dari fakta fakta secara umum untuk kemudian

³⁶ *Ibid.*, hlm: 202

³⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015)., hlm: 121

dilakukan penarikan kesimpulan secara khusus, sedangkan metode *induktif* ialah penarikan kesimpulan yang dimulai dari fakta fakta secara khusus untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara umum. Selanjutnya peneliti akan membandingkan antara teori dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan untuk kemudian digunakan dalam mengambil kesimpulan akhir.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan penelitian, oleh karena itu, perlu adanya pembahasan secara sistematis pada setiap bab. Dalam penelitian ini terdapat lima bab yaitu:

Pertama, pada bab ini membahas tentang pendahuluan, penegasan judul, alasan pemilihan judul, latar belakang, identifikasi masalah dan batas penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta membahas definisi konsep dari penelitian ini atau yang disebut dengan sistematika pembahasan.

Kedua, pada bab ini merupakan landasan teori yang membahas tentang teori-teori dan juga penelitian terdahulu yang relevan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis masalah penelitian dan juga memberikan teori terkait dengan perspektif islam.

Ketiga, pada bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian. Yang menjelaskan tentang gambaran umum objek serta penyajian fakta dan data penelitian.

Keempat, pada bab ini merupakan pembahasan dari analisis penelitian yang berisi tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Kelima, merupakan bagian bab penutup dari skripsi yang berisi tentang simpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan sistem manajemen mutu di PT. Tirta Gemilang Rahayu sesuai dengan ISO 9001:2015 terkait dengan pengendalian produksi pada klausul 8 yaitu tentang operasional, dengan melakukan pengecekan baik dari alat produksi sampai ke bahan baku produk hal ini sesuai dengan syarat-syarat pelaksanaan ISO 9001:2015. Untuk klausul 9 yaitu mengenai evaluasi kinerja/*performance evaluation* PT. Tirta Gemilang Rahayu melakukan evaluasi terutama pada kegiatan produksi karena barang yang diproduksi merupakan barang konsumsi masyarakat yang harus dijaga kesterilan dan kebersihannya. Sedangkan untuk klausul 10 yaitu tentang *improvement* atau peningkatan PT. Tirta Gemilang Rahayu melakukan peningkatan pada kualitas produk seperti rutin melakukan pengecekan air bahan baku dan bahan penunjang seperti cup, lid cup dan karton. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berdampak besar bagi PT. Tirta Gemilang Rahayu yaitu semakin mudahnya perusahaan dalam menentukan patokan atau standar kualitas baik dari hasil produksi maupun perusahaan. Selain itu setiap bidang mempunyai kejelasan tugas dan tanggung jawab serta mempermudah mengarahkan setiap personil untuk mencapai produk yang berkualitas dan sesuai dengan pelanggan. Selain dari bagian operasional atau produksi penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan pada bagian peningkatan kualitas produk memudahkan PT. Tirta

Gemilang Rahayu dalam menentukan standar produk yang sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen.

2. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di PT. Tirta Gemilang Rahayu telah sesuai dalam prespektif bisnis islam, hal ini karena sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memprioritaskan kualitas barang yang diproduksi baik kualitas bahan baku, bahan penunjang, label halal dan kebersihan pada tahap produksi, sesuai dengan yg dijelaskan pada Q.S. Al Baqarah ayat 168 dan Hadist Nabi saw.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang harus penulis sarankan, yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti hal ini dapat menjadi referensi PT. Tirta Gemilang Rahayu dalam meningkatkan produktivitas produksi secara optimal, baik dari segi penambahan kualitas tenaga kerja dan sumber daya manusia. Sehingga proses produksi dapat berjalan secara maksimal dengan kapasitas produksi optimal agar target produksi tercapai dan permintaan konsumen terpenuhi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak kajian pembahasan, tidak hanya penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 maupun pengendalian produksi serta peningkatan kualitas produk saja dan sebagai masukan bisa menambahkan syarat lain dari sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 seperti klausul kepemimpinan dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qaradhawi Yusuf, *Fiqh Peradaban: Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan*. Penerjemah Faizah Firdaus. Surabaya: Dunia Ilmu, 1997.
- Rahman Afzalur, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, alih bahasa, Dewi Nurjulianti dkk, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997), Cet. Ke-3.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Assauri S., 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Gema Risalah Press, 1992.
- Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).
- Hakim Lukman, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Handoko Hani T. 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi*, Bpfeyogyakarta.
- Herujito M. Yayat, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Hidayat Mohammad, *An Introduction to The Saria Economic: Pengantar Ekonomi Islam* Jakarta: Zikrul Hakim, 2010.
- Karim Adiwarman, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Kotler Philip dan Keller Lane Kevin, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, Edisi 13 Jilid 1, 2009.

- Kusumastuti Adhi & Khoiron Mustamin Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Nasution M.N., *Manajemen Mutu Terpadu*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014.
- Prihantoro C. R., 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratminto, Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Siyoto Sandu & Sodik Ali M., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015.
- Wibowo Sukarno, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Zainal Rivai Veithzal, *“Islamic Business Management Praktek Management Bisnis yang sesuai Syariah Islam”* (Yogyakarta : BPFE, 2014), Cet 1.
- Andrianto dan Idris, “Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga, Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Jenis MPV Merek Toyota Kijang Innova di Semarang”. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.2 Nomor 3 (Februari 2013).
- Chrismikha Hardyanto, Sistem Informasi Pengendalian Produksi Training Panel System Pada Pt .Xyz, *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA) Vol. 8, No. 2, Oktober 2019, ISSN : 2089-9033, Eissn : 2715-7849*
- Cognoscenti Consulting Group, *Standart Internasional ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015 For Training)*.
- Ernawati Diah, Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack

Sandals Bandung, *17 Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 Nomor 1, 2019.*

Fitri Dian Dan Ismanto Widodo, Sistem Manajemen Mutu Iso 9000 Dalam Peningkatan Mutu Produk Dan Pelayanan Serta Kepuasan Pelanggan Di Pasar Internasional, *Dimensi, Vol. 7, No. 3 : 421-433 November 2018 ISSN: 2085-9996.*

Fitriyah Faridatul, *Analisa Pengendalian Kualitas Produk Tahu Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Universum, Vol. 10 No. 2 Juli 2016.*

Gandara Sidik Ganjar Dan Hasibuan Sawarni, Analisis Penerapan SNI ISO 9001:2015 Melalui Jumlah Ketidaksesuaian Produk, Proses Dan Pelayanan Pada Pt. X, *Jurnal Standardisasi Volume 22 Nomor 3, November 2020, h. 171 – 188.*

Hanifaradiz Aliefia, “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Lifebuoy Di Surabaya”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5 Nomor 6 Juni 2016.*

Mahardini Titin, Hubeis Musa Dan Hardjomidjojo Hartrisari, Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pangan Industri Kecil Menengah Air Minum Dalam Kemasan (Studi Pada Lspro X), *Warta IHP/Journal Of Agro-Based Industry Vol.37 (No.2) 12 2020: 117-123.*

Norman Efrita dan Basri Samsul, Konsep Produksi Islami, *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Volume 1 No 2 2020 P- ISSN 2620-2956 DOI 10.47467/elmal.v1i2.*

Purwanto Agus dkk, “Peningkatan Kualitas Produk dengan Pelatihan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Pada Industri Packaging di Tangerang”, *“Journal of Community Service and Engagement”, Vol. 01 No. 02 : October 2021.*

Ramadhany Fajrin Fitriana, Supriono, Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Dalam Menunjang Pemasaran (Studi Pada Pt Tritama Bina Karya Malang), Malang, *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)/Vol.53 No.1 Desember 2017).*

Adi Kurniawan Nova dan Sai'in, "Pemikiran Afzalur Rahman Tentang Konsep Produksi", *Jurnal Al-Muqayyad Prodi Ekonomi Syariah Stai Auliaurasyidin, Volume 01 No.2.*

Suryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Produk (Studi Kasus Pada PT Simongan Plastik Factory Semarang), *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol.2 Nomor 1 (April, 2016).*

Tutus Rully Jaenudin, Arum Sekar Ananda, *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Unit Operasi Citereup.*

Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, <https://quran.kemenag.go.id/> (16 Juni 2022).

Dinamika Mitra Global, perkembangan ISO 9001 hingga sampai versi 9001: 2015, <http://konsultanISO.web.id/ISO-9001-prosedur-manajemen-untuk-sistem-manajemen-mutu-ISO-90012015/>, (20 Februari 2022).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://www.kbbi.web.id/> (23 Maret 2022).

Konsumsi Air Minum Dalam Kemasan Anjlok 24 Persen Akibat PSBB dan PHK, 11Februari2021 <https://id.berita.yahoo.com/konsumsi-air-minum-dalam-kemasan-071003508.html> (19 maret 2022).

Peluang Industri AMDK Mengalir Deras di Tahun Politik Rabu, 27 Februari2019<https://kemenperin.go.id/artikel/20354/Peluang-Industri-AMDK-Mengalir-Deras-di-TahunPolitik> (19 maret 2022).

Sumber lainnya:

Wawancara narasumber Bapak Anggit karyawan dibagian produksi

Arsip PT. Tirta Gemilang Rahayu

Wawancara narasumber Bapak Polo Sumarno (direktur PT. Tirta Gemilang Rahayu)

Wawancara narasumber Bapak Andreas Eko Arianto (kepala bagian produksi)

Wawancara narasumber Ibu Ratna Novita Sari (kepala bagian *quality control/QC*)

Arsip, *Sistem Manajemen Mutu*, PT. Tirta Gemilang Rahayu

Observasi singkat oleh peneliti

Wawancara narasumber pihak PT. Tirta Gemilang Rahayu

